

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan peternakan di Indonesia ditujukan sebagai upaya peningkatan produksi peternak yang sekaligus meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani ternak sapi potong. Akan tetapi pembangunan di sektor peternakan khususnya di daerah pedesaan masih kurang atau bahkan belum maju dan berkembang seiring dengan kemajuan informasi dan teknologi, sehingga hasil yang diperoleh belum mencapai optimal. Pembangunan ataupun proses perubahan harus melibatkan berbagai pihak bila dipandang dari sudut komunikasi. Proses penyampaian pesan-pesan pembangunan ke masyarakat memerlukan suatu saluran atau media komunikasi.

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi atau pesan dari sumber kepada penerima dengan tujuan timbulnya respon dari penerima. Peternak merupakan salah satu bagian dari komunikasi pembangunan peternakan yang ikut berperan dalam penyebaran informasi dan inovasi peternak dipedesaan, serta masuknya berbagai informasi dari masyarakat pedesaan kepada para pengambil keputusan. Melalui komunikasi masyarakat memperoleh dan mengubah berbagai ide tersebut. Informasi memegang peranan penting dalam mempercepat kemajuan usaha peternakan di pedesaan. Peternak akan menggunakan informasi yang relevan dengan kebutuhannya. Kesesuaian informasi termasuk yang dipertimbangkan oleh peternak dalam menerima inovasi.

Kebutuhan informasi peternak tidak selalu sama dengan peternak yang lain dan media informasi yang digunakan juga berbeda. Hal ini dipengaruhi oleh

karakteristik peternak tersebut. Salah satu sumber informasi yang dapat dimanfaatkan oleh peternak yaitu media massa. Media massa merupakan saluran komunikasi yang mampu memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan peternak, yang terdiri dari media cetak (surat kabar, majalah, tabloid), media elektornik (televisi, radio), dan media sosial (facebook, instagram, youtube).

Kota Padang sebagai ibu Kota Provinsi Sumatera Barat merupakan daerah yang sudah dilengkapi oleh berbagai sumber informasi baik yang berasal dari media massa maupun yang berasal dari akademis dan pusat informasi dari pemerintahan lainnya. Kecamatan Kuranji sebagai salah satu Kecamatan yang ada di Kota Padang memiliki RTP 2795 dengan populasi 7682 (Dinas Peternakan Kota Padang, 2018).

Dari data rumah tangga pemeliharaan ternak dapat dilihat sebagian besar peternak tiap tahunnya mengalami penurunan dan peningkatan. Oleh sebab itu, evaluasi dari media massa perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan peternak di Kota Padang. Peternak yang sebagian besar berdomisili di daerah perkampungan sulit untuk mendapatkan informasi secara luas baik itu media cetak (surat kabar, majalah, tabloid), media elektronik (televisi, radio), dan media sosial (facebook, instagram, youtube), serta sulit dalam menerima sesuatu yang dianggap baru dalam suatu lingkungan sosial.

Pemanfaatan media massa sebagai sumber informasi oleh peternak biasanya tidak bisa berjalan optimal, hal ini disebabkan oleh berbagai kendala. Baik kendala yang terkait dengan jenis media massa, maupun kendala yang berasal dari pengguna (peternak) itu sendiri, maka untuk itu mengingat pentingnya informasi dalam pembangunan terutama dalam bidang peternakan

maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**AKSES MEDIA MASSA SEBAGAI INFORMASI OLEH PETERNAK SAPI POTONG DI KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG**”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Media massa jenis apa yang dimanfaatkan peternak sapi potong di Kota Padang sebagai sumber informasi.
2. Apa kendala pemanfaatan media massa sebagai sumber informasi bagi peternak sapi potong.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui media massa jenis apa yang dimanfaatkan peternak sapi potong di Kota Padang sebagai sumber informasi.
2. Untuk mengetahui kendala pemanfaatan media massa sebagai sumber informasi bagi peternak sapi potong.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pemanfaatan media informasi oleh peternak. Secara khusus penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi beberapa pihak, di antaranya adalah :

1. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah suatu pengalaman dan pengetahuan baru mengenai penggunaan media informasi terhadap peternak.
2. Bagi peternak, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan agar peternak dapat lebih mengetahui manfaat dari penggunaan media informasi untuk bidang peternakan.



3. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan informasi penunjang untuk penelitian sejenis.
4. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan pengetahuan baru.



